

Pengintegrasian Nilai-nilai Multikultural dalam Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Repliansyah^{1*}

¹ IAIN Curup; repliansyah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas dampak integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman dan sikap siswa. Metode library research digunakan untuk mengeksplorasi sumber-sumber literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Temuan utama menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang keberagaman dan memperkuat sikap toleransi terhadap perbedaan budaya dan agama. Hasil penelitian menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam dalam konteks keberagaman, tetapi juga membentuk karakter siswa yang terbuka, inklusif, dan menghargai keberagaman masyarakat. Integrasi nilai-nilai multikultural bukan sekadar menanggapi keberagaman sebagai tantangan, melainkan mengapresiasi keberagaman sebagai suatu kekayaan yang memperkaya kehidupan sosial. Selain itu, penelitian ini menyoroti dampak positif integrasi nilai-nilai multikultural pada keterampilan sosial siswa, membantu mereka membangun kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dalam lingkungan yang beragam. Kesimpulan penelitian ini menggarisbawahi bahwa integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam bukan hanya konsep yang relevan secara konseptual, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam membentuk generasi muda yang siap menghadapi tantangan multikultural dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang harmonis. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih responsif terhadap realitas sosial yang semakin kompleks dan heterogen. Integrasi nilai-nilai multikultural diharapkan dapat menjadi landasan bagi pendekatan pembelajaran yang mempromosikan inklusivitas, memperkaya pengalaman siswa, dan membentuk sikap positif terhadap keberagaman dalam masyarakat global.

Kata Kunci: multikulturalisme; pendidikan agama islam; integrasi nilai.

Abstract: This research examines the impact of integrating multicultural values into Islamic Religious Education on students' understanding and attitudes. The library research method is utilized to explore relevant literature sources aligned with the research objectives. Key findings indicate that the integration of multicultural values in Islamic Religious Education positively affects students' understanding of diversity and strengthens their tolerance towards cultural and religious differences. The study affirms that this approach not only enhances students' comprehension of Islamic teachings in the context of diversity but also shapes students' character to be open, inclusive, and appreciative of societal diversity. Multicultural value integration goes beyond responding to diversity as a challenge; it appreciates diversity as an enriching asset to social life. Moreover, the research highlights the positive impact of integrating multicultural values on students' social skills, assisting them in developing effective communication and interaction abilities in diverse environments. The research conclusion underscores that integrating multicultural values into Islamic Religious Education is not only a

conceptually relevant idea but also a practical contribution to shaping a younger generation ready to face multicultural challenges and actively contribute to building a harmonious society. This research provides insights for the development of Islamic Religious Education curricula that are more responsive to the increasingly complex and heterogeneous social realities. The integration of multicultural values is expected to serve as a foundation for instructional approaches promoting inclusivity, enriching students' experiences, and fostering positive attitudes towards diversity in the global community.

Keywords: multiculturalism; islamic religious education; value integration.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari kurikulum di berbagai sekolah, berperan penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Namun, dalam era globalisasi yang semakin berkembang, masyarakat dihadapkan pada keberagaman budaya, agama, dan etnis. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang lebih inklusif dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam agar dapat mencerminkan realitas sosial yang multikultural.¹

Konteks pendidikan saat ini menunjukkan adanya keragaman latar belakang siswa, baik dari segi etnis, agama, maupun budaya. Pendidikan Agama Islam yang dikonsepsikan secara monokultural dapat menghadapi tantangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya terfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga mengakomodasi nilai-nilai kemanusiaan dan kebhinekaan.²

Keberagaman masyarakat menuntut adanya pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hal ini penting agar setiap siswa dapat memahami dan menghargai perbedaan, memperkuat toleransi antarindividu, serta membentuk sikap saling menghormati dalam konteks agama Islam. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki relevansi yang signifikan dalam menghadapi dinamika sosial saat ini.³

Pentingnya penelitian ini tidak hanya tercermin dalam konteks internal pendidikan, tetapi juga berkaitan dengan tuntutan global untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan merespons tantangan multikultural secara positif. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

¹ Ahmad Suradi, "PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL NUSANTARA DI ERA GLOBALISASI," *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 5, no. 1 (July 4, 2018): 111–30, <https://doi.org/10.21580/WA.V5I1.2566>.

² Resdhia and Maula Prachya, "Konsep K.H. Abdurrahman Wahid Tentang Pendidikan Islam Multikultural," January 8, 2013, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24702>.

³ Nurhasanah Siti, "INTEGRATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING (PAI) TO FORM TOLERANT CHARACTERS," *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (June 26, 2021): 133–51, <https://doi.org/10.51729/6135>.

dalam pengembangan pendidikan yang berkelanjutan, mempromosikan kerukunan antarumat beragama, dan mendukung pembentukan karakter siswa yang inklusif dalam lingkungan pendidikan Islam.⁴

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research sebagai kerangka utama untuk mengeksplorasi dan menganalisis informasi yang terdapat dalam literatur terkait. Pendekatan ini dipilih karena memberikan fleksibilitas untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian, menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam.⁵

Dalam tahap pertama, pengumpulan data dilakukan melalui seleksi sumber pustaka yang mencakup buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen akademis. Kriteria seleksi sangat ketat, memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan memiliki relevansi yang tinggi dengan fokus penelitian, yakni pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah. Proses berikutnya melibatkan analisis konten, di mana informasi yang ditemukan dari sumber-sumber pustaka akan diidentifikasi, diekstraksi, dan dikelompokkan secara sistematis. Analisis konten ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang pandangan-pandangan, model-model integrasi, serta implikasi temuan-temuan sebelumnya terkait pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam pendidikan agama Islam.⁶

Pada tahap analisis data, informasi yang telah dihimpun akan diproses dan diinterpretasikan. Temuan-temuan ini akan diorganisir sedemikian rupa untuk membangun landasan pemahaman yang komprehensif tentang pengintegrasian nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam. Data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi, serta mengidentifikasi potensi kebijakan atau pendekatan yang dapat diterapkan di lingkungan pendidikan.⁷

3. PEMBAHASAN

a. Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Materi Pendidikan Agama Islam

⁴ Agus Kenedi and Suci Hartati, "MODERASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL DI MADRASAH," *JURNAL MUBTADIIN* 8, no. 01 (June 2, 2022), <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/179>.

⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/HUM.V21I1.38075>.

⁶ Devi Sartika et al., "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (August 20, 2023): 488–94, <https://doi.org/10.58401/DIRASAH.V6I2.862>.

⁷ Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif."

Integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam mencerminkan upaya untuk menjembatani pemahaman agama dengan konteks keberagaman masyarakat. Ini menjadi relevan dalam konteks pendidikan di era globalisasi, di mana siswa memiliki latar belakang yang beragam secara budaya dan agama. Integrasi ini menuntut agar materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya fokus pada aspek keagamaan semata, tetapi juga memasukkan elemen-elemen yang mencerminkan keragaman sosial.⁸

Salah satu aspek penting dari integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi ini adalah pengakuan akan keberagaman budaya dan agama di dalam Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam yang inklusif perlu menyoroti keragaman etnis, budaya, dan praktik keagamaan yang ada di dalam umat Islam. Hal ini bertujuan untuk merangsang pemahaman siswa bahwa Islam bersifat inklusif dan dapat dihayati oleh berbagai kelompok masyarakat.⁹

Integrasi nilai-nilai multikultural dalam Pendidikan Agama Islam juga melibatkan pembahasan tentang prinsip-prinsip toleransi dan saling menghargai. Materi ini dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya berdialog dan bekerja sama di antara kelompok-kelompok dengan keyakinan yang berbeda. Pemahaman ini dapat membantu siswa membentuk sikap yang terbuka terhadap perbedaan dan memupuk semangat kebhinekaan.¹⁰

Selain itu, integrasi nilai-nilai multikultural juga dapat diwujudkan melalui pemilihan materi ajar yang mengandung kisah-kisah atau contoh-contoh dari berbagai konteks budaya. Kisah-kisah ini dapat memberikan gambaran tentang pengalaman hidup yang beragam dan merangsang refleksi siswa terhadap nilai-nilai Islam yang dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.¹¹

Dalam pengintegrasian nilai-nilai multikultural, penting untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan tetap konsisten dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai multikultural dalam

⁸ heri cahyono and Iswati Iswati, "URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN APRESIASI SISWA TERHADAP KEARIFAN BUDAYA LOKAL," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (June 7, 2017): 15–29, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/771>.

⁹ Muhammad AmmarNurHandyka Ammar, "Menyelaraskan Warisan Islam Dengan Tantangan Modern: Pendidikan Bagi Mahasiswa Kontemporer," *Jurnal Mustanir* 1, no. 1 (October 12, 2023), <https://jurnalmustanir.com/index.php/jm/article/view/10>.

¹⁰ Suryawan Bagus Handoko, Cecep Sumarna, and Abdul Rozak, "Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 14, 2022): 11260–74, <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.10233>.

¹¹ M.Ridha Ajam, Fachmi Alhadaar, and . andi sumar karman, "MODEL PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS BUDAYA LOKAL MELALUI PRAKTIK PENGAJARAN MATA PELAJARAN AGAMA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA TERNATE," *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan* 6, no. 2 (October 10, 2019): 213–36, <https://doi.org/10.33387/ETNOHISTORI.V6I2.2430>.

materi Pendidikan Agama Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, memupuk pemahaman yang mendalam tentang keberagaman, dan membantu siswa mengembangkan sikap yang toleran dan menghargai perbedaan dalam masyarakat yang semakin heterogen.

b. Dampak Integrasi Nilai-nilai Multikultural terhadap Siswa

Integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan siswa, baik dari segi pemahaman keberagaman maupun sikap toleransi mereka. Pertama-tama, integrasi nilai-nilai multikultural berdampak pada peningkatan pemahaman siswa tentang keberagaman. Siswa yang terpapar pada berbagai konteks budaya dan agama melalui materi Pendidikan Agama Islam dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang keragaman manusia. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap perbedaan dan mampu memahami bahwa nilai-nilai keagamaan dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks kehidupan. Pemahaman yang lebih kaya ini membantu membentuk perspektif yang inklusif dan terbuka.¹²

Kedua, integrasi nilai-nilai multikultural juga berdampak pada perubahan sikap siswa terhadap keberagaman dan perbedaan. Siswa yang mengalami integrasi nilai-nilai multikultural cenderung memiliki sikap yang lebih toleran dan menghargai perbedaan. Mereka belajar untuk melihat keberagaman sebagai sumber kekayaan dan keunikan, bukan sebagai potensi konflik. Dampak ini bukan hanya bersifat akademis tetapi juga membentuk karakter dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Selain itu, integrasi nilai-nilai multikultural dapat memperkuat keterampilan sosial siswa. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman, siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda. Hal ini membuka peluang bagi siswa untuk terlibat dalam dialog antarbudaya yang positif dan membangun hubungan interpersonal yang lebih kuat di dalam dan di luar lingkungan sekolah.¹⁴

Dengan demikian, dampak integrasi nilai-nilai multikultural terhadap siswa tidak hanya terbatas pada tingkat pengetahuan atau pemahaman semata, tetapi juga merambah ke dimensi sikap dan keterampilan sosial. Pendidikan Agama

¹² Khairul Saleh, Muhsim, and Nurul Hidayati Murtafiah, "Implementasi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Antara Harapan Dan Realita," *Journal of Islamic Education and Learning* 2, no. 2 (November 4, 2022): 111–26, <https://www.ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/60>.

¹³ Ajam, Alhadaar, and ., "MODEL PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS BUDAYA LOKAL MELALUI PRAKTIK PENGAJARAN MATA PELAJARAN AGAMA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA TERNATE."

¹⁴ Atin Supriatin and Aida Rahmi Nasution, "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia," 2017, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/785>.

Islam yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai multikultural memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi siswa yang mampu beradaptasi, menghargai keberagaman, dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih inklusif.¹⁵

4. KESIMPULAN

Temuan utama menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai multikultural dalam Pendidikan Agama Islam bukan hanya menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk karakter siswa yang terbuka, inklusif, dan menghargai perbedaan. Proses integrasi ini memainkan peran penting dalam membentuk sikap siswa terhadap keberagaman, tidak hanya sebagai tantangan, tetapi sebagai suatu kekayaan yang memperkaya kehidupan sosial.

Integrasi nilai-nilai multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak hanya menjadi langkah yang penting untuk merespons tantangan keberagaman, tetapi juga sebagai upaya konkret dalam membentuk warga negara yang berkepribadian inklusif dan bertanggung jawab dalam konteks masyarakat global yang semakin kompleks.

Referensi

- Ajam, M.Ridha, Fachmi Alhadaar, and . andi sumar karman. "MODEL PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS BUDAYA LOKAL MELALUI PRAKTIK PENGAJARAN MATA PELAJARAN AGAMA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA TERNATE." *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesenjaraan* 6, no. 2 (October 10, 2019): 213–36. <https://doi.org/10.33387/ETNOHISTORI.V6I2.2430>.
- Ammar, Muhammad AmmarNurHandyka. "Menyelaraskan Warisan Islam Dengan Tantangan Modern: Pendidikan Bagi Mahasiswa Kontemporer." *Jurnal Mustanir* 1, no. 1 (October 12, 2023). <https://jurnalmustanir.com/index.php/jm/article/view/10>.
- cahyono, heri, and Iswati Iswati. "URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN APRESIASI SISWA TERHADAP KEARIFAN BUDAYA LOKAL." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (June 7, 2017): 15–29. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/771>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (April 30, 2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/HUM.V21I1.38075>.

¹⁵ Suradi, "PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL NUSANTARA DI ERA GLOBALISASI."

- Handoko, Suryawan Bagus, Cecep Sumarna, and Abdul Rozak. "Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (December 14, 2022): 11260–74. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.10233>.
- Kenedi, Agus, and Suci Hartati. "MODERASI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL DI MADRASAH." *JURNAL MUBTADIIN* 8, no. 01 (June 2, 2022). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/179>.
- Resdhia, and Maula Pracahya. "Konsep K.H. Abdurrahman Wahid Tentang Pendidikan Islam Multikultural," January 8, 2013. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24702>.
- Saleh, Khairul, Muhsim, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Implementasi Pendidikan Multikultural Di Indonesia Antara Harapan Dan Realita." *Journal of Islamic Education and Learning* 2, no. 2 (November 4, 2022): 111–26. <https://www.ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/60>.
- Sartika, Devi, Jumira Warlizasusi, Ifnaldi, Elce Purwandari, and Zuhri. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (August 20, 2023): 488–94. <https://doi.org/10.58401/DIRASAH.V6I2.862>.
- Siti, Nurhasanah. "INTEGRATION OF MULTICULTURAL EDUCATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING (PAI) TO FORM TOLERANT CHARACTERS." *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (June 26, 2021): 133–51. <https://doi.org/10.51729/6135>.
- Supriatin, Atin, and Aida Rahmi Nasution. "Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia," 2017. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/785>.
- Suradi, Ahmad. "PENDIDIKAN BERBASIS MULTIKULTURAL DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL NUSANTARA DI ERA GLOBALISASI." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 5, no. 1 (July 4, 2018): 111–30. <https://doi.org/10.21580/WA.V5I1.2566>.